

**EDUKASI MENGENAI RASISME DAN KEBERAGAMAN MELALUI PODCAST**

**Raja Andiani Sebriwahyuni<sup>1)</sup>, AmaliaPutriYulandi<sup>2)</sup>, Elviana<sup>3)</sup>, Erlyna Juany<sup>4)</sup>, Jhon Indexon<sup>5)</sup>, Julianti Cesilia<sup>6)</sup>, Melvin Angtony<sup>7)</sup>, Venorika<sup>8)</sup>, Vera<sup>9)</sup>**

<sup>1</sup>Universitas International Batam

Email: [ade@uib.ac.id](mailto:ade@uib.ac.id), [1931025.amalia@uib.edu](mailto:1931025.amalia@uib.edu)

**Abstrak**

*Sejak kita lahir hingga sekarang, tentunya kita hidup di lingkungan yang penuh dengan keanekaragaman seperti budaya, etika, dan masih banyak lagi. Terkadang dengan keberagaman tersebut dapat membuat orang tidak dapat berhubungan dengan baik dan tidak dapat hidup rukun. Namun terkadang dengan keragaman ini, kita bisa belajar lebih banyak tentang opini, budaya, atau etika orang lain. Apakah orang bisa menghadapi perbedaan atau tidak, itu semua tergantung pada diri mereka sendiri, tergantung pada pola pikir apa yang mereka pikirkan. Jadi, untuk mencegah mindset buruk tentang keberagaman, kami memilih program untuk mendidik dan membujuk orang agar saling menghormati dan tetap positif terhadap perbedaan dengan membuat podcast. Podcast akan diunggah ke Spotify sehingga lebih mudah untuk diakses atau didengarkan.*

**Kata Kunci:** Keragaman, Perbedaan, Podcast.

**Abstract**

*Since we born until now, of course we live in an environment full of diversity such as culture, ethics, and many more. Sometimes with this diversity, it can make people unable to relate well and can't life in harmonious. But sometimes with this diversity, we can learn more about other people opinion, culture, or ethics. Whether people can deal with the difference or not, it all depends on their own self, depend on what mind set did they think about. So, to prevent the bad mind set about diversity, we choose a program to educate and persuade people to respect each other and stay positive the difference by making a podcast. The podcast will be uploading to Spotify so that it will be easier to access or to listen.*

**Keywords:** Diversity, Difference, Podcast.

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Masalah rasisme merupakan masalah yang masih sering terjadi di dunia. Rasisme sendiri berasal dari sebuah sikap yang memandang perbedaan antara “kita” dan “mereka”. Selain kedua itu rasisme muncul akibat perbedaan budaya, kecemburuan sosial, sentimen kedaerahan, perubahan nilai budaya akibat globalisasi merupakan akar permasalahan dari rasisme itu sendiri. Secara singkat rasisme dapat diartikan sebagai penilaian melalui karaktersitik ras. Sejak lahir hingga saat ini, kita pasti hidup di lingkungan yang berbeda-beda dan beraneka ragam. Perbedaan itu dapat seperti perbedaan ras, suku, agama, maupun warna kulit. Dengan adanya perbedaan ini justru dapat membuat kita sadar dan belajar mengenai perbedaan yang ada serta menghargai sesama. Namun seiring berkembangnya zaman, perbedaan ini justru dianggap sebuah konflik oleh sebagian orang. Mereka melihat perbedaan ini seperti suatu hal yang harus dipermasalahkan. Permasalahan ini muncul karena adanya berbagai pendapat rasial yang mengarah ke sikap rasis.

Rasisme dapat diartikan sebagai suatu sistem kepercayaan di mana mereka (suatu

ras tertentu) menganggap lebih superior dan mempunyai hak mengatur ras yang dimiliki orang lain. Rasisme sendiri terjadi karena orang-orang mempercayai superioritas yang mereka miliki (Fitria, 2013). Menurut Oliver C. Cox dalam (DosenSosiologi.Com, 2020) rasisme merupakan peristiwa, yang menilai tindakan dalam suatu kelompok berdasarkan pandangan kulturalnya dimana nilai masyarakat lain itu berbeda atau salah dan tidak dapat diterima. Selain itu menurut Human Rights and Equal Opportunity Commission, rasisme merupakan sebuah ideologi yang memiliki mitos perihalnya kelompok ras dan etnis lainnya yang merendahkan kelompok atau komunitas tersebut. (DosenSosiologi.Com, 2020). Sikap benci, intimidasi, kekerasan, bullying, serta menyingkirkan orang lain dari golongan tertentu merupakan sebuah sikap yang terjadi dalam rasisme. Jika sikap tersebut semakin tumbuh maka akan timbul yang namanya pembunuhan, penganiayaan, maupun kekerasan lainnya.

Menurut para ahli, sikap tersebut bukan begitu saja muncul. Perlu 5 tahapan yang harus dialami terlebih dahulu. yang terdiri atas: (Ayu, 2020)

- **Munculnya rasa tidak aman**, maksud dari tahap pertama ini adalah ketika kita

merasa sedang tidak aman, otomatis kita pergi atau mencari perkumpulan orang yang sama dengan diri kita, karena berada di kelompok seperti itu akan membuat diri kita lebih aman.

- **Memusuhi golongan lain**, ini mungkin terjadi apabila kita ingin memandang golongan kita merupakan golongan yang paling kuat dan paling tinggi. Perbedaan kecil saja bisa menimbulkan konflik permasalahan seperti antar-ras, agama, dan sebagainya
- **Hilangnya rasa menghargai orang lain**, seseorang yang rasis hanya ingin menghormati dan bersimpati dengan orang yang sama dengan golongannya, mereka dapat dengan mudah menghakimi orang dari golongan lain.
- **Sterotip**, tahap ini menganggap bahwa semua orang dalam suatu golongan mempunyai sifat yang sama. Akan tetapi sesungguhnya setiap manusia memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Orang yang telah terjebak stereotip tidak dapat melihat masalah tersebut.
- **Pelampiasan pada golongan lain**, ini merupakan tahap yang paling bahaya, dimana orang rasis melampiaskan kemarahan pada orang dari golongan lain. Seperti contohnya ketika seseorang memiliki kekurangan akan tetapi ia tidak

mengakuinya namun ia malah melampiaskannya dengan membenci orang lain dari golongan yang berbeda. Rasa benci ini lama kelamaan akan dapat berujung pada penganiayaan dan pembunuhan.

Dapat kita lihat dan sadari bahwa kasus rasisme di dunia ini tidak ada habis-habisnya. Baru ini ada kasus George Floyd yang mengecarkan seluruh dunia akibat kekerasan yang terjadi. Kasus ini dilatar belakangi ketika George Floyd (berkulit hitam) dikabarkan menggunakan uang palsu untuk membeli rokok. Kemudian pihak toko tersebut menelpon polisi dan menangkap George Floyd. Yang membuat kemarahan warga adalah dimana polisi yang bernama Derek Chauvin (polisi berkulit putih) menindih leher Floyd dengan lututnya ke tanah. Ia kemudian meninggal dunia akibat kehabisan nafas setelah berkali-kali mengeluh kesulitan bernapas, namun polisi tersebut tetap menindihnya. Setelah kejadian tersebut, tagar Black Lives Matter bermunculan dimana-mana termasuk media sosial.

Munculnya tagar seperti itu sebagai suatu kampanye melawan kekerasan dan rasisme terhadap aturan kepada orang kulit hitam dan juga menghormati hak-hak dasar

kulit hitam. (Zaenudin, 2020). Kasus yang sama juga pernah terjadi juga di Indonesia. Dimana Dano dan lima temannya di penjara karena mereka mendapat tuduhan atas membuat keributan saat aksi damai pada Agustus 2019. Latar belakang dari peristiwa ini adalah adanya perlakuan rasis warga dan aparat ke mahasiswa Papua di Surabaya, Jawa Timur pada Agustus 2019. Sekelompok personel TNI mengunjungi dan mengetuk pintu asrama dengan alasan mereka melihat ada bendera Merah Putih yang dipasang pemerintah jatuh ke selokan. Dalam kejadian ini, berbagai makian yang bersifat rasis diteriaki dan juga mereka melmparkan batu ke asrama. Pada saat penyelidikan berlangsung, tidak ditemukan bukti kuat bahwa mahasiswa Papua tersebut melakukan penghinaan terhadap lambang negara. Aksi ini kemudian memicu kerusuhan di Papua (Prabowo, 2020).

Melihat di Indonesia ini, masih kurangnya pemahaman terhadap rasisme, maka dari itu kami membuat sebuah produk mengenai edukasi tentang rasisme. Edukasi yang akan kami berikan adalah dalam bentuk rekaman suara atau sekarang yang sering dibilang sebagai podcast yang kemudian akan di upload di social media bernama Spotify. Selain edukasi kami juga akan

memberikan cerita mengenai pengalaman pribadi tentang rasisme yang terjadi. Alasan mengapa kami menggunakan podcast adalah karena dengan podcast penyampain pesan akan mudah di konsumsi dimana saja termasuk saat sedang sibuk. Anda hanya perlu duduk dan mendengar podcast tersebut. Selain itu, alasan kami menggunakan podcast adalah mengingat bahwa pandemi sekarang ini semakin membahayakan untuk keluar mengadakan sosialisasi atau edukasi maka kami memutuskan menggunakan podcast sebagai alat untuk melakukan edukasi tersebut yang dapat diakses oleh semua orang dimana dan kapan pun ia berada.

## 1.2. TUJUAN

Adapun tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah:

- Untuk memberikan edukasi kepada pendengar akan hidup harmonis di tengah perbedaan karean akses penyebaran melalui internet lebih mudah.
- Memberi pengetahuan mengenai rasisme dan perbedaan yang ada dan yang harus kita hadapi.
- Meningkatkan rasa kesadaran diri untuk mencegah terjadinya rasisme atau

konflik yang timbul akibat perbedaan yang ada.

## **PERMASALAHAN**

Di lingkungan masyarakat sekitar kita ini, dapat dilihat masih banyak masyarakat yang memandang dengan sikap rasisme. Mereka masih saja memandang atau bergaul dengan golongan yang sama seperti mereka. Karena keseringan bergaul dengan kelompok sendiri maka dengan itu mereka makin lama makin nyaman dengan situasi seperti itu, sehingga kebanyakan pemuda-pemuda zaman sekarang lebih menolak untuk bergaul secara universal. Agar dapat memperbaiki permasalahan tersebut, kami membuat semacam edukasi dalam bentuk audio yaitu podcast mengenai perbedaan atau rasisme. Dengan tujuan dapat memberikan gambaran atau edukasi terkait permasalahan tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. TAHAP PENELITIAN**

Dalam tahap ini, kami melakukan penelitian di lingkungan sekitar kami. Hasil yang didapatkan adalah, masih banyaknya masyarakat atau pemuda-pemuda yang masih mengsalah pahami perbedaan dan rasisme. Para pemuda masih tidak sadar bahwa mereka sedang dalam posisi rasisme, karena mereka nyaman dengan orang-orang yang

*Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*  
<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

dikelompok sehingga secara tidak sengaja mereka tidak ingin bergaul dengan orang lain. Seperti yang sudah diteliti oleh salah satu anggota kelompok kami di kantornya, ia mengatakan bahwa orang-orang di kantor mengatakan bahwa mereka hanyasekilaspaham mengenai apa itu rasisme, namun mereka belum mengetahui pasti apa itu dan apa contohnya. Apalagi karena sekarang ini teknologi semakin canggih yang membuat interaksi antar sesama pun menjadi sedikit, ditambah lagi pandemi yang membuat kita lebih waspada terhadap orang lain membuat kita semakin memilih pergaulan atau pertemanan yang sama dengan golongan kita sendiri dan secara tidak langsung hal itu merupakan tindakan rasisme.

### **3.2. TAHAP PERENCANAAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kelompok kami memutuskan untuk membuat sebuah podcast yang mengedukasi tentang rasisme. Selain edukasi, kami juga akan mengsharing pengalaman pribadi ataupun pandangan kami terhadap kasus ini. Podcast yang kami buat ini berguna untuk menyampaikan secara langsung dampak ataupun pengaruh rasisme terhadap persatuan negara. Dari itu tujuan kami adalah ingin mengurangi ataupun

menghapus adanya kata rasisme di Indonesia. Karena rasisme ini merupakan masalah yang sensitif dan masalah yang susah untuk diselesaikan untuk itu hal yang pertama harus dilakukan adalah dengan memahami konsep dasar dari rasisme itu sendiri. Seperti apa itu rasisme, bagaimana itu bisa terjadi, apa yang harus kita lakukan untuk mencegah rasisme terjadi, bagaimanaperkembangan perbedaan yang ada di indonesia ini, apa realita yang terjadi di Indonesia terkait keberagaman ini, seperti apa yang sikap yang harus kita tanggapi dalam menghadapi keberagaman ini, dan bagaimana cara mewujudkan kesatuan di tengah perbedaan yang ada. Semua itu akan dirangkum dalam podcast yang kami berikan.

Akan tetapi menurut kami podcast yang kami buat dan berikan hanya sebuah barang pembantu saja. Namun yang benar-benar dapat mengurangi rasisme secara langsung adalah kesadaran diri masing-masing. Sehingga kami berharap dengan podcast yang kami buat dan berikan ini dapat menyadarkan pemuda-pemuda sekarang untuk mencegah kerasime ini. Sehingga masyarakat Indonesia dapat hidup harmonis dan bersatu, mengingat semboyan atau moto bangsa Indonesia yakni Bhinneka Tunggal

Ika yang berarti Berbeda-beda tetapi tetap satu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan program ini, beberapa anggota tim melakukan rekaman untuk podcast tersebut. Selain melakukan rekaman dilakukan juga peng-editan agar podcast dapat terdengar menarik dan dapat mamikat pendengar terkait topik yang dibahas. Kemudian podcast tersebut di upload ke aplikasi Spotify. Karena menurut kami alangkah baiknya mengupload ke Spotify. Berdasarkan penelitian kami banyak pemuda zaman sekarang mendengar lagu maupun podcast menggunakan spotify sehingga jika melewati aplikasi tersebut dapat lebih cepat di ketahui, di dengar dan dapat tersebar luas dengan cepat. Kemudian tim menyebarkan luaskan podcast tersebut ke seluruh social media agar produk kami (podcast) dapat sampai ke target yakni pemuda-pemuda. Setelah melakukan kegiatan tersebut, kami menganalisa apakah produk yakni podcast yang kami berikan ini apakah telah sampai atau diterima oleh target kami. Sebelumnya kami menyediakan sebuah kolom penilaian berupa Google Form. Disana kami meminta pendengar untuk mengisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan podcast yang didengar.

Berdasarkan hasil dari Google Form tersebut kami dapat mengatakan bahwa produk kami berhasil di terima oleh target kami. Mereka memberikan beberapa tanggapan atau feedback yang positif kepada kami. Dapat dilihat dari jawaban dan penilaian yang telah mereka berikan.

Berikut adalah lampiran dan dokumentasi bukti Google Form yang dapat kami lampirkan:



Gambar 1. Tanggapan Pendengar

Dari beberapa hasil tanggapan pendengar kami, seperti gambar yang kami tunjukkan di gambar 1 dan gambar 2. Bahwa

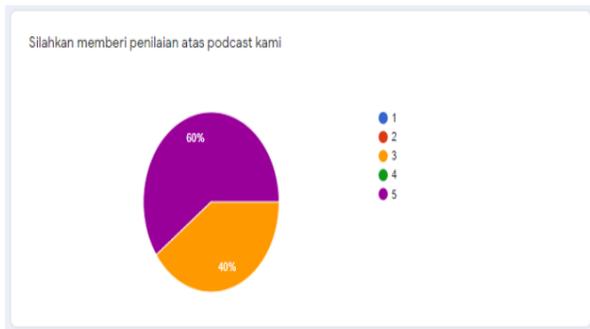
sebagian besar pendengar yang mendengar podcast kami juga baru sadar terhadap masalah kerasiskan tersebut ataupun judul masalah yang kelompok kami bahas. Sebagian besar dari pendengar yang mengisi google form kami juga merasakan bahwa podcast yang kami buat juga dapat dipahami dengan mudah oleh mereka dikarenakan podcast yang kelompok kami buat dan berikan itu yang sederhana, singkat dan bahasa yang mudah di mengerti.



Gambar 2 Tingkat Kesadaran Pendengar

Kami juga membuat sebuah polling dimana menanyakan tingkat kesadaran yang didapatkan setelah mendengar podcast kami. Berdasarkan hasil tersebut, beberapa pendengar sudah sadar bahwa rasisme dan keberagaman merupakan hal yang perlu dipahami dan dihadapi. Selain di pahami dan di hadapai, perlu juga untuk di perharikan agar tidak terjadi konflik maupun permasalahan akibat perbedaan dan keberagaman yang ada di sekitar kita. Berikut

juga kami lampirkan tanggapan penilaian terhadap podcast kami. Bahwa penilaian ini menunjukkan bahwa podcast kami mendapatkan nilai diatas rata-rata penilaian. Podcast yang kami buat itu merupakan podcast yang termasuk ke dalam golongan lebih simple. Karena kami menggunakan bahasa yang sederhana dan gampang untuk dimengerti. Sehingga nilai yang diberikan dari tanggapan pendengar menunjukan nilai  $\geq 3$



Gambar 4 Penilain Podcast

Rasisme yang timbul di tengah keberagaman ini merupakan hal yang harus kita hindari dan kita cegah agar tidak menimbulkan konflik antar satu golongan dengan golongan lainnya. Dengan menyediakan edukasi mengenai keberagaman dan rasisme ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya pemuda-pemuda untuk meninggalkan sifat buruk seperti saling membeda-bedakan, bersikap rasisme secara tidak langsung

(seperti berteman dengan golongan yang sama atau golongan tertentu) dan dapat mengembangkan rasa saling menghormati, mengasihi, dan menyayangi sesama walaupun terdapat ras, suku, agama, warna kulit yang berbeda-beda. Hasil dari kegiatan yang kami lakukan adalah agar masyarakat khususnya pemuda-pemuda dapat mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai keberagaman dan menghindari yang namanya rasisme. Agar dapat selalu menjaga keharmonisan, kerukunan, dan menciptakan dunia satu keluarga tanpa memandang perbedaan itu ada.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat kami simpulkan bahwa podcast edukasi yang kami berikan dapat diterima oleh target kami yakni masyarakat (pemuda-pemuda). Hal tersebut terlihat dari Google Form yang telah dilampirkan pada bagian hasil dan pembahasan. Adapun manfaat bagi pendengar setelah mendegar podcast yang kami buat dan berikan adalah:

- Menambah pengetahuan mengenai perbedaan atau rasisme.
- Belajar menghargai sesama tanpa membeda-bedakan keberagaman yang ada.

- Dapat menyadarkan diri kita betapa pentingnya hidup harmoni di tengah keberagaman yang ada.

Setelah melakukan program ini, kami berharap dapat memberikan perubahan terkait cara pandang pemuda-pemuda tentang rasisme atau perbedaan yang ada. Karena kata kunci dalam terwujudnya hidup harmonis di kehidupan sosial ini adalah tidak membeda-bedakan keberagaman yang ada baik dalam segi agama, ras, warna kulit, budaya, adat, dll. Karena sesungguhnya kita ini sama, dan tanamkan dalam diri kita bahwa walaupun kita berbeda-beda namun tetap satu juga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. (2020). *Apa Penyebab Rasisme yang Masih Terjadi di Sekitar Kita?* Www.Hellosehat.Com.  
<https://hellosehat.com/hidup-sehat/psikologi/penyebab-rasisme/#gref>
- DosenSosiologi.Com. (2020). *Pengertian Rasisme, Penyebab, dan Contohnya.* Www.Dosensosiologi.Com.  
<https://dosensosiologi.com/pengertian-rasisme/>
- Fitria, Y. (2013). *Rasisme dalam Film Produksi Amerika (Analisis Semiotik dalam Film Freedom Writer Karya Richard LaGravenese).* 84, 487–492.  
<http://eprints.umm.ac.id/29615/2/jiptummpp-gdl-s1-2011-yanitafitr-22071-BAB%2BI.pdf>
- Prabowo, H. (2020). *Kasus Rasisme & Represi seperti George Floyd Berulang di Indonesia.* Www.Tirto.Id.  
<https://tirto.id/kasus-rasisme-represi-seperti-george-floyd-berulang-di-indonesia-fEB6>
- Zaenudin, A. (2020). *Kematian George Floyd adalah Bukti Nyata Slogan ACAB di AS.* Www.Tirto.Id.  
<https://tirto.id/kematian-george-floyd-adalah-bukti-nyata-slogan-acab-di-as-fETg>